

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi hasil penelitian**

##### **1. Letak geografis SMPN 14 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SMPN 14 Banjarmasin terletak diatas tanah seluas 14.482m<sup>2</sup>, nomor statistik sekolah 201156001045. Dengan alamat Jl. Benua Anyar RT.3 No.14, kecamatan banjarmasin timur kota banjarmasin provinsi kalimantan selatan, kode pos 70239, dan nomor telepon .(0511)3254345 email [bjm.smpn14@yahoo.com](mailto:bjm.smpn14@yahoo.com). Nilai akreditasi di SMPN 14 Banjarmasin adalah A, dengan skor 94.

##### **a. Visi, Misi, dan Strategi SMPN 14 Banjarmasin**

###### **1) Visi**

”MEWUJUDKAN SEKOLAH AGAR DAPAT MENGHASILKAN SDM YANG UNGGUL; BERMUTU, BERWAWASAN IPTEK, BERAKHLAK MULIA, BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”

Dengan Indikator :

1. Unggul dalam Perolehan Nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
2. Unggul dalam aktifitas Keagamaan
3. Berprestasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
4. Berperan aktif dalam mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik

## **2) Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa secara aktif dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan semangat secara intensif tentang peningkatan mutu kepada semua warga sekolah.
3. Memotivasi dan membimbing siswa untuk menggali, memahami dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan kepada semua warga sekolah tentang ajaran agama dan budaya bangsa sehingga mampu bertindak arif dan bijak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan Warga Sekolah dan Komite Sekolah.
6. Mengupayakan dan mewujudkan warga sekolah yang bertaqwa, berbudi luhur dan disiplin.

### **b. Tujuan**

Mengacu pada misi sekolah yaitu menumbuhkan semangat secara intensif tentang Peningkatan peningkatan mutu kepada semua warga sekolah, melalui penyempurnaan KBM secara terprogram, mantap, berkelanjutan, meningkatkan pendidikan/kompetensi guru dan profesionalisme, pembenahan dan peningkatan manajemen secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mewujudkan setiap

komponen sekolah dan SDM yang bermutu dan terdidik berdasarkan iman dan taqwa. Maka sekolah mempunyai tujuan paling lambat tahun 2017 :

1. Mempunyai Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional, berkualitas dan dapat bekerja sama.
2. Pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional pada tahun 2017 minimal 7,85.
3. Seluruh lulusan dapat diterima disekolah negeri maupun swasta yang berkualitas.
4. Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran di sekolah.
5. Administrasi sekolah diolah dengan komputer.
6. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium IPA (Fisika dan Biologi) yang layak untuk Praktik.
7. Memiliki ruang Multi Media dan Alat pembelajaran yang layak.
8. Memiliki ruang ibadah yang representatif.
9. Memiliki perpustakaan yang layak.
10. Memiliki ruang bimbingan konseling yang layak.
11. Memiliki Ruang Pengawas, Ruang Ganti Pakaian dan Ruang Kegiatan Kesiswaan tersendiri ( OSIS, Pramuka, UKS dan PMR ) yang memadai.
12. Memiliki WC/Toilet, serta Kamar Mandi yang layak dan memadai.
13. Memiliki Ruang Kelas yang dilengkapi fasilitas penerangan dan kipas angin.
14. Memiliki Ruang Serba Guna yang memadai

15. Mempunyai lapangan Volly, Badminton, futsal , Tenis Meja, dan Basket yang layak.
16. Semua Pendidik dapat mengimplementasikan metode pembelajaran dan Evaluasi pendidikan sesuai kurikulum yang berlaku.
17. Terjadi hubungan yang kondusif antara orang tua siswa dengan warga sekolah dengan manajemen partisipatif yang melibatkan berbagai pihak.
18. Menjadikan warga sekolah yang taat beragama, berbudi pekerti luhur dan disiplin.

### **c. Jadwal belajar SMPN 14 Banjarmasin**

Waktu pembelajaran kegiatan belajar dan mengajar di SMPN 14 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari senin s/d sabtu. Dimulai pukul 07.30 WITA dan sebelum itu ada pembacaan Asma'ul Husna bersama yang diadakan dilapangan sekolah sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh guru. Dan kegiatan belajar mengajar baru dimulai sekitar pukul 08.00 WITA sampai dengan 14.10 WITA. Dan untuk hari jum'at dimulai seperti jam biasa, namun untuk pagi disi dengan kegiatan senam, mengaji bersama, atau jalan santai bersama para guru di SMPN 14 Banjarmasin, dan berakhir pada pukul 11.40 WITA.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Penyajian Data**

Data yang penulis kemukakan disini diperoleh dari hasil penelitian dilapangan yang telah dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa.

#### **a. Kedisiplinan di SMPN 14 Banjarmasin**

Kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin diantaranya, yang pertama ada disiplin waktu, yaitu kedisiplinan siswa berupa tepat waktu, misalkan dalam mengerjakan tugas dari guru, datang ke sekolah tepat waktu, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, dan tidak melakukan hal-hal yang membuang-buang waktu. Kedua, ada disiplin dalam menegakkan aturan, yaitu model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Ketiga yaitu disiplin sikap, seperti jangan bersikap gegabah dalam bertindak.

Ada banyak sekali kedisiplinan di SMPN 14 Banjarmasin yang baik untuk mengontrol sikap siswa dan mengatur siswa agar bisa memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, kedisiplinan tersebut terdapat dalam bentuk peraturan dan tata tertib di SMPN 14 Banjarmasin, seperti datang ke sekolah tepat waktu, lalu mengikuti pembacaan asma'ul husna bersama dengan para guru, menaati peraturan sekolah, lengkap menggunakan atribut.

Namun sebagian masih ada yang berperilaku kurang disiplin seperti kurang lengkap menggunakan atribut sekolah, terlambat datang ke sekolah, duduk-duduk atau bercanda di depan kelas saat pelajaran berlangsung namun sedang tidak ada guru mata pelajaran didalam kelas, dan berkelahi dengan teman sebaya. Diantara semua pelanggaran tersebut yang paling sering dilakukan oleh

para siswa di SMPN 14 Banjarmasin adalah kurang lengkap menggunakan atribut sekolah dan terlambat masuk ke sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 09 nopember 2017 guru bimbingan dan konseling menyampaikan bahwa,

*Kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin meliputi tata tertib dan peraturan yang telah pihak sekolah buat, biasanya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan orientasi seperti menyampaikan tata tertib dan peraturan sekolah kepada para siswa yang baru masuk atau para siswa baru, agar siswa dapat berperilaku disiplin dan menaati peraturan di SMPN 14 Banjarmasin. Penyampaian yang diberikan kepada para siswa baru biasanya sama, yaitu tentang tata tertib yang ada di SMPN 14 Banjarmasin, dan kalau perlu juga ditambahkan tentang manfaat sikap disiplin dan juga tentang pentingnya menjaga sikap dan pergaulan pada masa remaja.<sup>1</sup>*

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 nopember 2017, peneliti menemukan beberapa siswa yang terlambat masuk kesekolah pada saat upacara bendera berlangsung, dan guru mata pelajaran langsung memberikan sanksi kepada para murid atau siswa-siswa tersebut, diantaranya adalah siswa yang kurang menaati tata tertib dan peraturan yang telah pihak sekolah buat, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai sepatu berwarna hitam (tapi memakai sepatu putih atau berwarna lain), tidak memakai jilbab yang berlambang sekolah, dan tidak memasukkan baju dengan rapi (untuk lelakinya). Sanksi yang diberikan berupa berdiri di depan tiang

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin , 09 november 2017

bendera selama satu jam pelajaran dan disuruh untuk berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 nepember 2017 di ruang bimbingan konseling,

*Bahwa menurut guru BK ada beberapa anak yang biasanya sering terlambat datang ke sekolah dan sering tidak lengkap menggunakan atribut sekolah, siswa tersebut dari kelas VIII, guru BK juga memanggil siswa tersebut untuk diberikan arahan dan nasehat agar dia tidak mengulangi sikap tersebut, karena jika dibiarkan akan berdampak buruk.<sup>2</sup>*

Guru bimbingan konseling juga menambahkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap kurang disiplin pada siswa di SMPN 14 Banjarmasin, diantaranya adalah faktor teman, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor malas.

Beberapa faktor inilah yang sangat sering mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin, banyak anak yang masuk ke ruang bimbingan konseling untuk curhat kepada guru BK mengenai faktor-faktor yang mereka alami tersebut, misalnya faktor teman sebaya:

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“Perumpamaan teman duduk (bergaul) yang baik dan teman duduk (bergaul) yang buruk (adalah) seperti pembawa (penjual) minyak wangi dan peniup al-kiir (tempat menempa besi). Maka, penjual minyak wangi bisa jadi memberimu minyak wangi atau kamu membeli (minyak wangi) darinya, atau (minimal) kamu akan mencium aroma yang harum darinya. Sedangkan peniup al-kiir (tempat

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin, 10 november 2017

menempa besi), bisa jadi (apinya) akan membakar pakaianmu atau (minimal) kamu akan mencium aroma yang tidak sedap darinya.”

Hadist di atas menganjurkan agar bergaul dengan orang-orang yang baik karena lingkungan yang baik dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Hadist ini juga sekaligus melarang kita bergaul dengan orang-orang yang buruk ahklaknya karena dapat memberikan dampak negatif pada anak.

Banyak siswa yang kurang bisa bergaul dengan lingkungan baru mereka, anak yang susah bergaul dengan lingkungan baru nya antara lain biasanya adalah anak baru atau siswa kelas VII. Tidak semua anak bisa dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru mereka, beberapa anak terkesan sulit untuk beradaptasi, apalagi anak yang tergolong pendiam dan tidak suka bergaul.

Faktor yang kedua adalah faktor keluarga masalah yang sering dialami siswa mengenai faktor keluarga biasanya yang terjadi adalah orang tua yang super sibuk dengan pekerjaan mereka. Kurangnya kasih sayang yang orang tua berikan kepada anak, berdampak pada sikap mereka di kehidupan sehari-hari dan membentuk ketidakdisiplinan pada diri mereka.

Hal yang menyebabkan kurang disiplinnya seorang siswa di rumah tangga disebabkan berbagai hal, antara lain karena terlalu dimanjakan, sehingga tidak terbiasa mematuhi aturan-aturan yang seharusnya dipatuhi anak. Faktor lain yang dapat menyebabkan anak kurang disiplin adalah faktor kesibukan orang tua di luar rumah sehingga tidak mempunyai waktu membina dan memperhatikan disiplin anaknya. Hal ini dapat mengakibatkan anak merasa

kurang nyaman berada di lingkungan rumah sehingga muncullah perilaku yang tidak stabil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yang peneliti lakukan pada tanggal 14 nopember 2017,

*Bahwa beberapa siswa yang biasanya curhat ke ruang BK selalu tentang masalah keluarga. Guru bimbingan dan konseling juga menambahkan masalah keluarga juga berdampak kepada pergaulan siswa, diantaranya yaitu siswa yang sering melamun dan pendiam. Anak yang seperti ini sangat perlu perhatian agar dia bisa mencurahkan isi hatinya dan tidak terpengaruh pikiran-pikiran yang tidak baik, guru BK juga selalu mengawasi dan memperhatikan jika ada siswa yang seperti itu juga selalu memberikan nasehat dan motivasi agar siswa tersebut merasa nyaman dan tidak merasa sendirian.<sup>3</sup>*

Selanjutnya faktor lingkungan, Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan, demikian juga dalam disiplin. Lingkungan sekolah misalnya dalam kesehariannya siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk berdisiplin. Berpengaruh artinya bermakna, dan berperan terhadap pertumbuhan serta perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di ruang BK, guru bimbingan konseling juga menambahkan bahwa,

*Lingkungan juga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam hidup siswa, karena dalam keseharian siswa tersebut tidak lepas dari peranan orang-orang yang dikenalnya melalui lingkungan. Lingkungan juga merupakan pembentuk karakter seseorang, karena saat seseorang bergaul dengan seseorang yang lainnya, sedikit banyaknya tindakan maupun perbuatan dalam keseharian seseorang yang satu juga akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang yang lainnya. Dan guru bimbingan konseling juga sering mendapati siswa yang murung tidak*

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin , 14 november 2014

*ceria seperti biasanya, juga guru bimbingan konseling mendapat laporan dari teman sekelas mereka ataupun wali kelasnya.*

Terakhir yaitu faktor malas, semua faktor diatas erat kaitannya dengan pembentukan faktor yang terakhir, saat seorang siswa merasa dirinya sulit bergaul dan juga mungkin dengan teman sebaya maka, maka timbullah suatu titik jenuh dimana mereka malas misalnya malas belajar juga malas untuk mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah, dan dari situlah timbul sikap ketidaksiplinan yang dilakukan oleh siswa.

#### **b. Upaya Guru BK dalam membentuk kedisiplinan siswa**

Guru bimbingan konseling di sekolah mempunyai tugas menjaga dan mempertahankan tata tertib, disiplin, dan keamanan sekolah dengan cara memberikan nasehat dan masukan kepada siswa. Guru bimbingan konseling seharusnya mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada siswa di sekolah, karena guru bimbingan konseling mempunyai tanggung jawab pada siswa dilingkungan sekolah, baik yang mengarah pada hal positif misalnya memberikan motivasi atau semangat belajar kepada siswa yang memiliki nilai kurang dalam hal pelajaran, ataupun yang negatif, misalnya meluruskan atau memperbaiki sikap dan perilaku siswa yang dianggap melanggar peraturan sekolah antara lain sikap suka membolos, suka terlambat masuk sekolah, suka membantah perintah guru, merokok dilingkungan sekolah, melalaikan tugas.

Di SMPN 14 Banjarmasin memiliki sikap disiplin terhadap tata tertib maupun peraturan yang telah pihak sekolah buat. Guru bimbingan konseling disini sangat berperan penting dalam hal mengembangkan dan mengoptimalkan

siswa, pasalnya pada masa sekolah menengah pertama ini banyak siswa yang masih perlu bimbingan serta arahan dari guru bimbingan konseling maupun juga wali kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 14 Banjarmasin, guru bimbingan dan konseling selalu memberikan arahan kepada siswa agar siswa lebih mengenal diri mereka dan tidak usah terpengaruh dengan maraknya pergaulan yang menjerumuskan seperti yang banyak terjadi sekarang. Banyak upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling, diantaranya seperti memberikan layanan-layanan berupa layanan orientasi, informasi, bimbingan kelompok dan layanan konseling individual.

Upaya lain yang juga dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu, menjadikan diri sendiri sebagai contoh nyata bagi para murid untuk bisa bersikap disiplin terhadap tata tertib dan peraturan sekolah. Perlu kita ingat bahwa penanaman disiplin itu harus dimulai dari dalam diri kita sendiri, sebelum kita menyuruh atau mengatur disiplinnya orang lain, misalnya sekolah memberi peraturan harus datang lima menit sebelum pelajaran dimulai.

Guru juga harus datang sesuai dengan peraturan karena siswa akan meniru semua yang dilakukan oleh guru, untuk itu guru harus memberikan contoh yang baik pada siswanya. Jika guru sudah menjadi cerminan atau motivasi bagi siswa, maka siswa akan cepat mencontoh sikap yang telah dimiliki sang guru tersebut. Begitu pula dengan hal mentaati peraturan, cara mengetahuinya ialah dengan melihat perubahan siswa hari ke hari, karena yang sering melanggar peraturan

adalah orang atau siswa yang sama dan guru bimbingan dan konseling akan mengawasi dan melihat perubahan yang terjadi pada beberapa siswa tersebut.

Guru bimbingan konseling juga harus menjadi cerminan yang baik. Pembentukan karakter dan sikap siswa agar bisa bersikap disiplin disekolah, karena jika guru bimbingan dan konseling tidak bisa menjadi cerminan atau contoh yang baik bagi siswa maka siswa akan terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik dan berujung pada tindak kenakalan remaja. Kondisi semacam ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana dia tinggal. Pada sisi lain remaja seringkali tidak mempunyai tempat mengadu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sehingga sebagai pelarian remaja seringkali terjerumus, seperti mabuk-mabukan, narkoba dan tindak kriminalitas.

Diantara banyaknya masalah yang sering dialami anak, salah satunya yaitu anak yang pendiam. Anak pendiam yang ditolak oleh teman sebayanya, dan merasa kesepian berisiko menderita depresi. Anak-anak yang agresif terhadap teman sebaya berisiko pada berkembangnya sejumlah masalah seperti kenakalan dan drop out dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara tentang kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin,

*Guru bimbingan dan konseling menambahkan bahwa masa remaja merupakan masa yang penuh problema. Dalam masa ini tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran*

*terhadap tata tertib dan peraturan sekolah juga norma-norma dalam masyarakat.*<sup>4</sup>

Remaja sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang terus melakukan interaksi sosial baik antara remaja maupun terhadap lingkungan lain. Melalui proses adaptasi, remaja mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok baru yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Remaja yang memiliki persahabatan yang menyenangkan dan harmonis akan mendapat tingkat harga diri yang lebih tinggi, kurang kesepian, memiliki keterampilan keterampilan sosial yang lebih matang, dan bertindak lebih baik di sekolah dari pada remaja yang kurang dalam berteman.

Kenakalan remaja sudah menjadi masalah di semua negara. Setiap tahun tingkat kenakalan remaja ini menunjukkan peningkatan, sehingga mengakibatkan terjadinya problema sosial. Lingkungan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan jiwa remaja. Bagi remaja yang ternyata salah memilih tempat atau kawan dalam bergaulnya. Maka yang akan terjadi kemudian adalah berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Maka dari itu selain peranan orang tua, peran guru disekolah juga sangat berpengaruh besar dalam membentuk kepribadian yang baik pada diri siswa dan membentuk sikap disiplin yang nantinya akan berguna pada hidup siswa dimasa akan datang.

Kedisiplinan akan terbangun dengan niat yang kuat, motivasi yang utuh dan sungguh-sungguh, serta kesadaran akan alasan dari penetapan tujuan akhir yang ingin dicapai. Sementara ketidakdisiplinan akan menjadikan jalan menuju

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin , 14 november 2017

tujuan akhir semakin jauh dan berliku karena sikap yang tidak konsisten, bahkan dapat mendatangkan malapetaka bagi dirinya. Saat ini sangat sering kita lihat dan jumpai siswa yang selalu terlambat datang ke sekolah, siswa yang malas dalam membuat tugas dan PRnya, siswa yang selalu menyontek tugas temannya, siswa yang membuang-buang waktu dengan game dan internetan, siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan, siswa yang selalu menunda-nunda waktu ibadahnya, siswa yang bertawuran antar sekolah. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak hanya sering dijumpai tetapi seperti sudah mendarah daging pada setiap individu. Kebiasaan-kebiasaan tersebut juga merambah kepada karakter siswa yang buruk. Karakter siswa yang buruk tersebut dapat memperlihatkan betapa buruknya suatu masyarakat.

Dari semua masalah yang sering dialami siswa tersebut inilah perlu sekali guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi terhadap siswa serta layanan-layanan yang mampu mengatur serta mengontrol sikap siswa. Upaya lain yang juga bisa dilakukan yaitu dengan nasehat-nasehat yang bisa membangkitkan semangat dalam diri siswa untuk lebih bersikap disiplin dan menaati peraturan sekolah dan tidak lagi melanggar tata tertib sekolah. Karena guru merupakan orang tua kedua bagi siswa, jadi sangat perlu adanya arahan serta bimbingan dari guru bimbingan konseling maupun guru mata pelajaran serta guru-guru yang lain untuk para siswa yang masih dalam masa perkembangan. Guru bimbingan dan konseling juga bisa memberikan motivasi, karena motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar dan dalam belajarnya

akan terhambat. Hal ini merupakan suatu pertanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menjadi minat individu yang lainnya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Seseorang yang sudah memiliki minat dan motivasi dari dalam dirinya, maka ia akan lebih mudah dalam melakukan semua aktifitasnya, ia juga tidak merasa adanya paksaan dari orang lain, karena ia melakukan sesuatu sesuai dengan minat dan kebutuhannya, akan tetapi meskipun manusia memiliki motivasi dari dalam dirinya, terkadang dan bahkan sering kali ada seseorang yang merasa tidak memiliki motivasi, motivasi dari luarlah yang diharapkan agar bisa membantunya karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu terlibat dan membutuhkan orang lain dalam hidupnya.

### **1) Jenis Layanan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru bimbingan konseling di SMPN 14 Banjarmasin, bahwa

*Upaya-upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling di SMPN 14 Banjarmasin juga ada beberapa layanan, Guru bimbingan dan konseling menggunakan empat layanan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individual.<sup>5</sup>*

#### **a) Layanan orientasi**

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin , 14 november 2017

Layanan orientasi akan disampaikan pada saat awal siswa baru memasuki sekolah di SMPN 14 Banjarmasin atau yang disebut MOS (Masa Orientasi Sekolah), pada saat itu akan disampaikan peraturan-peraturan atau tata tertib yang ada di SMPN 14 Banjarmasin, yang menyampaikannya bisa dari ibu Ida Royani ataupun ibu Kartasiah. Guru bimbingan dan konseling akan meminta waktu pengenalan kepada kepala sekolah untuk menyampaikan peraturan-peraturan dan tata tertib tersebut agar siswa baru dapat mengerti dan memahami tentang hal-hal yang tidak boleh dilanggar dan agar siswa bisa disiplin di sekolah SMPN 14 Banjarmasin, dan juga agar para siswa mengetahui apa saja hukuman bagi siswa yang tidak disiplin dan melanggar peraturan dan tata tertib sekolah. Materi lain yang sering juga disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin adalah tentang cara belajar yang baik.

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah untuk menyampaikan beberapa point penting yang harus ditaati di sekolah tersebut, guru bimbingan dan konseling pun langsung menyampaikannya dengan durasi waktu kurang lebih 40 menit. Layanan orientasi disini sangat penting untuk kedisiplinan siswa selanjutnya, dan biasanya layanan orientasi ini akan disampaikan pada saat minggu pertama para siswa memasuki sekolah tersebut. Tujuan dari layanan orientasi inilah untuk mengembangkan kemampuan siswa mengoptimalkan diri mereka, dan membuat mereka agar bisa berlaku disiplin saat memasuki sekolah tersebut, karena kedisiplinan itu merupakan tolak ukur suksesnya seseorang. Sikap disiplin pada diri siswa sama halnya dengan sikap teratur, dan jika seorang siswa memiliki kedisiplinan yang baik, maka akan baik pula mereka kedepannya.

Dalam layanan orientasi juga diingatkan kembali tentang peraturan dan tata-tertib sekolah supaya siswa dapat memahami betul hal yang tidak boleh dilanggar, sehingga pelanggaran yang dilakukan siswa pun akan berkurang.

#### **b) Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi juga bisa digabungkan dengan pemberian layanan orientasi, dimana saat pelaksanaan tersebut guru bimbingan dan konseling bisa sekaligus memberikan layanan informasi tentang pentingnya penanaman sikap disiplin sejak dini, sehingga bisa menjadikan siswa tersebut menjadi siswa yang baik, dan pemberian layanan informasi yang sering juga disampaikan yaitu tentang bahaya merokok, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

#### **c) Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok biasanya akan disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling didalam kelas, dalam kelas nantinya guru bimbingan dan konseling akan menekankan tentang larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan para siswa serta hukuman yang akan didapat para siswa jika melanggar peraturan tersebut, agar membentuk sikap disiplin pada pribadi siswa. Materi yang diangkat biasanya sesuai atau tergantung dengan permasalahan yang sering terjadi disekolah tersebut.

#### **d) Layanan Konseling Individual**

Untuk layanan konseling individual akan dilaksanakan apabila siswa memiliki permasalahan yang sangat pribadi, dan yang sering sekali mengalami permasalahan pribadi adalah anak-anak pindahan, dan siswa murid kelas VIII.

Permasalahannya tentang membolos sekolah, pertengkaran dengan sebaya dan kaka kelas, serta masalah keluarga, misalnya orang tua yang terlalu sibuk mengurus pekerjaan, broken home, juga faktor kurang kasih sayang, tak jarang sebagian dari permasalahan yang sering siswa alami adalah masalah perekenomian dalam keluarga atau faktor ekonomi.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari berbagai pihak seperti guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, dan guru bimbingan dan konseling itu sendiri, dan semuanya akan bekerja sama dalam menjalankan semua program yang akan dijalankan. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling. Kehadiran dan peran guru kelas maupun guru mata pelajaran dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan agar layanan bimbingan dan konseling itu dapat berlangsung dengan baik dan dapat membuahkan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Pada saat-saat tertentu juga ada penyuluhan dari pihak kepolisian maupun bidang kesehatan. Untuk pihak kepolisian diadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang yang bisa mengacaukan serta meluluh lantakkan moral generasi muda zaman sekarang ini. Maraknya peredaran obat terlarang dengan segala jenis dan bentuknya membuat semua pihak khususnya orangtua merasa sangat khawatir terhadap tumbuh kembang anak di era modern seperti sekarang ini. Masalah yang sering terjadi juga adanya faktor teman yang mempengaruhi para anak atau siswa tersebut sehingga mereka sering terjerumus kedalam hal-hal yang merugikan diri mereka, dan dari pihak kesehatan akan

memberikan wejangan atau informasi tentang hal-hal apa saja yang akan didapat oleh anak dan dampak-dampak buruk yang terjadi jika menggunakan obat-obatan tersebut. Kebanyakan remaja atau anak-anak zaman sekarang mudah sekali tersuntik dengan budaya-budaya yang kebanyakan nya diciptakan oleh sebagian dari remaja tersebut, dan juga dari media massa yang membuat mereka ingin meniru gaya tersebut. Misalnya yang sering terjadi dan yang sering kita lihat yaitu budaya meroko dikalangan anak-anak, remaja, juga tidak terkecuali anak kecil. Semua itu terjadi dikarenakan faktor imitasi yang terjadi pada diri anak yang menjadikan orang tua atau orang terdekatnya sebagai contoh. Lingkungan masyarakat dan media massa seperti televisi dan gadget juga berpengaruh besar terhadap pembentukan pola sikap anak kedepannya. Maka dari itu perlu sekali orang tua memberikan pengawasan dan perhatian yang cukup terhadap anak-anak.

## **2) Teknik yang digunakan**

Di SMPN 14 Banjarmasin terdapat teknik-teknik dalam proses bimbingan yang dilakukan, diantaranya yaitu teknik *rapport*, yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan suasana senyaman mungkin bagi siswa dengan kehangatan emosi sehingga dengan memudahkan siswa merasa nyaman melakukan konseling dengan dasar menjamin kerahasiaan terhadap siswa tersebut. Juga ada perilaku attending yang penting dalam membangun rasa percaya siswa dalam mengungkapkan permasalahan yang sedang dia alami, seperti kontak mata, bahasa tubuh yang digunakan, dan juga bahasa lisan. Selain itu empati atau kemampuan konselor dalam merasakan keadaan klien juga amat penting, karena empati membuat guru bimbingan dan konseling bisa memasuki

dunia dalam klien atau siswa dan memahami perasaan mereka. Selanjutnya ada refleksi perasaan yang tidak kalah penting dalam teknik konseling, karena dalam proses ini klien akan merasa dipahami secara mendalam. Dan yang terakhir ada eksplorasi , yaitu teknik yang sangat penting karena dalam teknik ini akan membantu klien mengungkapkan perasaannya secara terus terang.

### **3) Waktu dan tempat penyelenggaraan**

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin berjalan dengan kerja sama dari kepala sekolah, para staff tata usaha, guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan pedoman dan aturan dari sekolah, dan apabila terjadi masalah dengan siswa maka yang pertama akan menangani atau yang bertanggung jawab adalah wali kelasnya, dan apabila wali kelas tidak mampu mengatasi masalah tersebut maka akan diserahkan kepada guru bimbingan konseling. Di SMPN 14 Banjarmasin ada 270 siswa dan guru bimbingan konseling di SMPN 14 Banjarmasin sebenarnya terdapat 3 orang, namun salah satunya telah meninggal dunia. Jadi, sekarang tinggal 2 orang yang aktif menangani siswa.

Guru BK yang pertama ada ibu Ida Royani, beliau memegang khusus untuk siswa kelas VIII, dan guru BK yang kedua yaitu ibu Kartasiah memegang khusus kelas X. Untuk kelas VII masih dipegang bersama, dan karena pada saat saya melakukan penelitian terdapat beberapa mahasiswa magang dari universitas lain, jadi mereka dulu yang mengisi pembelajaran atau yang menggantikan sementara waktu.

Ruang bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin memiliki program bimbingan dan konseling serta layanan bimbingan dan konseling, terdapat sofa di ruang tamu, dan dua ruangan bimbingan dan konseling. Ruang pertama yaitu ruang untuk melakukan konseling, ruang kedua yaitu untuk tempat kerja. Dalam ruangan tersebut terdapat lemari-lemari tempat menyimpan data-data tentang siswa baik itu permasalahan atau prestasi siswa, dan juga buku-buku catatan tentang konseling siswa, serta layanan dan program bimbingan dan konseling. Dalam ruang konseling terdapat termos, dan dispenser serta barang-barang lain untuk menunjang kegiatan konseling di SMPN 14 Banjarmasin.

Waktu dan tempat penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di ruang BK, dan jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa biasanya guru bimbingan konseling langsung menegur. Jika hal itu dilakukan berturut-turut maka akan dipanggil ke ruang bimbingan konseling.

## **2. Analisis Data**

Data yang disajikan peneliti disini adalah hasil dari penelitian yang dikumpulkan dengan teknik wawancara. Data tersebut juga akan dipaparkan dalam bentuk uraian atau penjelasan.

### **a. Kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMPN 14 Banjarmasin bahwa kedisiplinan di sekolah yaitu:

1) **Disiplin waktu**

Disiplin waktu seperti tiba ke sekolah tepat waktu, lalu membaca asma'ul husna bersama, dan mengerjakan semua tugas tepat waktu.

2) **Disiplin menaati aturan**

Disiplin dalam menaati peraturan seperti menaati segala peraturan dan tata tertib sekolah, lengkap dalam menggunakan atribut sekolah dan lain-lain.

3) **Disiplin sikap**

Disiplin sikap seperti bersikap sopan santun kepada guru dan teman yang lebih tua atau kaka kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa disiplin sikap pada siswa SMPN 14 Banjarmasin sangat baik terbukti pada saat peneliti melakukan riset respon para siswa sangat baik, seperti mengucapkan salam saat bertemu dan menyapa. Hal ini juga termasuk dalam peraturan di SMPN 14 Banjarmasin seperti dicantumkan dalam tata tertib bersikap yang telah diatur dalam peraturan yang telah dibuat oleh SMPN 14 Banjarmasin, yaitu:

**SOPAN SANTUN DALAM PERGAULAN**

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

- a) Mengucapkan salam antara sesama teman, dengan kepala sekolah dan guru serta dengan karyawan sekolah apabila baru bertemu pada pagi / siang hari atau mau berpisah pada siang / sore hari.
- b) Saling menghormati antarsesama siswa, menghargai perbedaan dalam diri teman.
- c) Menghormati ide, pikiran dan pendapat. hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah.

- d) Berani menyatakan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan yang benar adalah benar.
- e) Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
- f) Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dan orang lain.
- g) Berani mengakui kesalahan yang telah terlanjur dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
- h) Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua atau teman sejawat dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan porno.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 13 november 2017 pada saat upacara bendera berlangsung banyak siswa yang terlambat tiba ke sekolah dan kurang lengkap memakai atribut sekolah, untuk siswa yang tidak menaati peraturan sekolah biasanya langsung diberi teguran dan sanksi, misalnya pada saat peneliti melakukan penelitian bahwa banyak siswa yang tidak lengkap menggunakan atribut sekolah pada hari senin, dengan alasan ingin cepat-cepat sampai disekolahan dan takut terlambat. Guru biasanya memberikan hukuman berupa berdiri didepan tiang bendera dan menyuruh siswa untuk tidak lagi melakukan dan mengulangi tindakan tersebut.

Pada saat observasi di SMPN 14 Banjarmasin peneliti juga melihat ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman pada saat mata pelajaran berlangsung, bertengkar dengan sesama teman sebayanya, duduk-duduk didepan kelas saat jam pelajaran, bahkan bermain bola pada saat jam pelajaran berlangsung.

---

<sup>6</sup>Tata tertib SMPN 14 Banjarmasin

Hal ini tentu menjadi perhatian khusus guru bimbingan konseling untuk menangani sikap anak yang kurang disiplin tersebut. Guru bimbingan konseling biasanya tidak langsung memberikan hukuman, melainkan menegur terlebih dahulu, lalu pelan-pelan menasehati mereka. Seperti yang guru bimbingan konseling kaatakan kepada saya saat perbincangan saya berlangsung dengan beliau, bahwa pada dasarnya anak-anak seusia mereka memang sangat memerlukan perhatian khusus.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang kedisiplinan siswa pada tanggal 14 november 2017, bahwa

*Anak-anak pada masa sekolah menengah pertama kebanyakan nya memang memiliki sikap keras kepala, dan susah diatur. Namun jika guru bisa bersahabat dan mendekati mereka dari hati kehati, maka insha Allah semua masalah ketidakdisiplinan yang terjadi pada siswa bisa ditangani dengan baik.<sup>7</sup>*

Guru bimbingan konseling juga biasa memberikan nasehat atas ketidakdisiplinan siswa tersebut saat menyampaikan layanan untuk siswa di dalam kelas, seperti penyampaian pentingnya sikap disiplin, untuk menunjang kesuksesan siswa dimasa akan datang.

Di SMPN 14 Banjarmasin ini menurut penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa siswa disekolah memiliki sikap yang disiplin, sekalipun ada itu semua hanya beberapa siswa, dan siswa yang melanggar peraturan atau bersikap tidak disiplin tidak lain biasanya dilakukan oleh siswa yang sama. Lalu setelah

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin, 14 november 2017

dikonseling, faktor orang tua dan pergaulan dengan teman sebaya lah yang mempengaruhi sifat siswa tersebut.

Selain itu peneliti juga mewawancarai 5 siswa dan siswi, kelima siswa yang peneliti wawancarai adalah siswa kelas VIII, terdiri dari tiga perempuan dan dua laki-laki, Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling sebelumnya peneliti meminta pendapat kepada guru bimbingan konseling untuk memberikan masukan siapa saja siswa ataupun siswi yang bisa di wawancara terkait masalah kedisiplinan dan siswa yang melakukan tindakan kurang disiplin, guru bimbingan konseling menambahkan bahwa ada beberapa siswa di kelas VIII yang sering terlambat datang ke sekolah dan kurang lengkap menggunakan atribut sekolah yang telah tertera dalam tata tertib dan peraturan sekolah.

Peneliti melakukan wawancara terhadap dua laki-laki dari siswa SMPN 14 Banjarmasin tersebut yang kurang disiplin yaitu kurang lengkap dalam menggunakan atribut sekolah, dan tiga siswi tersebut mereka sering keluyuran saat jam mata pelajaran berlangsung. Menurut siswa dan siswi yang telah peneliti wawancarai tersebut sebagian dari mereka berpendapat bahwa siswa yang sering melakukan tindak ketidakdisiplinan akan diberikan bimbingan oleh guru bimbingan dan konseling melalui dipanggil terlebih dahulu ke ruang bimbingan dan konseling, lalu diberikan arahan serta nasehat untuk mereka, sehingga diharapkan mereka tidak akan mengulangi tindakan kurang disiplin tersebut kembali.

Peneliti juga bertanya seberapa penting kedisiplinan bagi mereka dan biasanya faktor apa saja yang membuat mereka melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Menurut mereka bahwa yang namanya kedisiplinan itu sangat penting apalagi bagi seorang siswa, dan faktor yang mempengaruhi tindakan mereka tersebut yaitu faktor malas dan juga faktor teman sebaya. Kita ambil contoh salah satu peraturan dari pihak sekolah yaitu diharuskan memakai sepatu berwarna hitam, namun dikarenakan faktor malas dan ingin ikut-ikutan modis mereka terkesan malas untuk menaati peraturan tersebut dan memakai sepatu berwarna supaya terlihat lebih *trendy*. Peraturan sekolah yang lainnya adalah seperti memakai kaos kaki putih, namun sebagian siswa malah memakai kaos kaki berwarna. Sebagian siswa memang ada yang sering ditegur karena kurang lengkap atau tidak memakai atribut sekolah sesuai peraturan, dan guru bimbingan dan konseling biasanya tidak langsung memarahi melainkan menegur dan memberikan nasehat terlebih dahulu.

#### **b. Upaya guru bimbingan dan konseling**

Sesuai dengan jenis layanan-layanan yaitu:

- 1) Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan seperti (sekolah) yang baru dimasukinya, dalam rangka mempermudah dan memperlancar ber[erannya peserta didik di lingkungan yang baru itu.

- 2) Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Oleh karena itu sasaran dari layanan informasi ini bukan hanya peserta didik, tetapi juga orang tua/wali sebagai orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik agar mereka dapat menerima informasi yang amat berguna bagi perkembangan anak-anak mereka.
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran didalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi. Program latihan, magang, kegiatan co-ekstra kurikuler) sesuai dengan potensi bakat, dan minat serta kondisi pribadi.
- 4) Layanan pembelajaran adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar. Serat berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- 5) Layanan konseling perorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapat layanan langsung secara tatap muka (secara perorangan) dengan

guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.

- 6) Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan/atau membahas secara bersama-sama membahas pokok pembahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.
- 7) Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan pesert didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasna dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok masalah yang dibahas itu masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok.<sup>8</sup>

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin dalam membentuk siswa yang baik dan taat terhadap peraturan serta berperilaku disiplin, diantaranya dengan memberikan layanan orientasi, informasi, layanan konseling individual dan bimbingan kelompok, agar siswa bisa mengontrol serta mengatur dirinya dalam pergaulah sehari-hari.

---

<sup>8</sup> Hallen A, *op cit*, h. 76-82

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, antara lain:

- 1) Layanan orientasi biasanya disampaikan pada saat minggu pertama para siswa memasuki sekolah, layanan orientasi juga diingatkan kembali tentang peraturan dan tata-tertib sekolah supaya siswa dapat memahami betul hal yang tidak boleh dilanggar, sehingga pelanggaran yang dilakukan siswa pun akan berkurang.
- 2) Layanan informasi tentang pentingnya penanaman sikap disiplin sejak dini, sehingga bisa menjadikan siswa tersebut menjadi siswa yang baik, dan pemberian layanan informasi yang sering juga disampaikan yaitu tentang bahaya merokok, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.
- 3) Layanan bimbingan kelompok biasanya akan disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling didalam kelas, dalam kelas nantinya guru bimbingan dan konseling akan menekankan tentang larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan para siswa serta hukuman yang akan didapat para siswa jika melanggar peraturan tersebut, agar membentuk sikap disiplin pada pribadi siswa.
- 4) Layanan konseling individual akan dilaksanakan apabila siswa memiliki permasalahan yang sangat pribadi, dan yang sering sekali mengalami permasalahan pribadi adalah anak-anak pindahan, dan siswa murid kelas VIII. Permasalahannya biasanya tentang

membolos sekolah, pertengkaran dengan sebaya dan kaka kelas, serta masalah keluarga, misalnya orang tua yang terlalu sibuk mengurus pekerjaan, broken home, juga faktor kurang kasih sayang, tak jarang sebagian dari permasalahan yang sering siswa alami adalah masalah perekonomian dalam keluarga atau faktor ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin guru bimbingan konseling juga menambahkan bahwa,

*Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling selanjutnya juga ditambah dengan menyamaratakan semua siswa dalam arti tidak membedakan siswa, karena anak pada umur remaja kebanyakan nya masih memiliki sikap kekanak-kanakan dan sensitif dengan perlakuan guru yang diterimanya.<sup>9</sup>*

Guru bimbingan konseling harus bisa menyamaratakan perlakuan terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Kepada siswa yang bermasalah guru bimbingan dan konseling mengarahkan serta menasehati mereka supaya mereka bisa mengembangkan diri mereka menjadi lebih baik lagi. Sedangkan dengan siswa yang sudah baik kedisiplinan serta prestasinya, guru bimbingan konseling harus tetap mengawasi dan memberikan arahan agar siswa tersebut bisa mempertahankan apa yang telah ia capai, dan akan lebih baik jika siswa tersebut bisa mengembangkan serta meningkatkan prestasi tersebut supaya bisa membanggakan keluarga dan sekolah.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMPN 14 Banjarmasin, 14 november 2017

Karena pada masa-masa seperti inilah adalah masa emas bagi para siswa untuk mengoptimalkan potensi dalam diri mereka, dan juga harus disertai *suport* atau dukungan serta motivasi dari orang tua dan keluarga tentunya, serta dukungan dari guru-guru dan pihak sekolah. Itulah mengapa motivasi dari guru bimbingan konseling untuk para siswa itu sangat penting untuk membentuk sikap disiplin dalam diri siswa dan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan kepribadian anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan pengarahan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan kepribadian guru itu sendiri sebagai contoh atau model <sup>10</sup>

*One very important influence on performance is motivation, wich is defined as any condition that initiates, guides, and maintains a behavior in an organism. Without motivation, an organism may very well fail to show a behavior that is has learned.* ( sesuatu terpenting yang berpengaruh pada prestasi yaitu motivasi, diartikan sebagai suatu kondisi yang memulai, menuntun dan memelihara tingkah laku seseorang. Tanpa motivasi seseorang mungkin akan mengalami kegagalan untuk menunjukkan yang telah dipelajari). Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan prilaku manusia termasuk prilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan prilaku

---

<sup>10</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet 3), 1992, hal. 28-29.

individu belajar.<sup>11</sup> Dengan adanya motivasi anak mempunyai keinginan untuk mentaati peraturan dengan tujuan mendapatkan penghargaan ataupun hadiah, motivasi ini erat kaitannya dengan konsistensi terhadap sesuatu yang dilakukan dan bertanggung jawab, agar tidak mendapatkan hukuman.

---

<sup>11</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h. 42.